
PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL KETAATAN ATURAN AKUNTANSI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA BANK CIMB NIAGA

Viola Syukrina E Janros¹, Septenus Zembua²
Program Studi Akuntansi
Universitas Putera Batam
E-mail: Viola.myudzz21@gmail.com

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efektivitas pengendalian internal atas ketaatan aturan akuntansi atas kecenderungan kecurangan akuntansi. Kecurangan akuntansi merugikan pemegang saham dan investor. Secara umum pengendalian internal sangat diperlukan dalam kegiatan entitas bisnis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Bank CIMB Niaga dan level manager yaitu *Senior Brand Manajer, Brand Manager, Relationship Manager CIMB Prefect, Relationship Manager, Brand Operation Service Manager, dan Service Manager*. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang mana semua populasi akan dijadikan sampel. Teknik analisa data yang digunakan analisis regresi linier berganda, uji T dan uji F yang nantinya data riset ini akan diolah menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian ini ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Keefektifan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Keefektifan pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Abstract

This research aims to determine the relationship between the effectiveness of internal control over compliance with accounting rules for accounting fraud. Accounting fraud is detrimental to shareholders and investors. In general, internal control is very necessary in the activities of business entities. The population used in this study are Bank CIMB Niaga employees and level managers, namely Senior Brand Managers, Brand Managers, CIMB Prefect Relationship Managers, Relationship Managers, Brand Operations Service Managers, and Service Managers. This study uses a saturated sample in which all populations will be sampled. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis, T test and F test which later this research data will be processed using SPSS version 21. The results of this research observance of accounting rules significantly influence the tendency of accounting fraud. The effectiveness of internal control significantly influences the tendency of accounting fraud. The effectiveness of internal control and compliance with accounting rules significantly influence the tendency of accounting fraud by 55.2%. While the remaining 44.8% is influenced by other variables not

examined.

Keywords: *Effectiveness of Internal Control, Compliance with Accounting Rules, Tendency to Accounting Fraud*

1. Pendahuluan

Kecurangan akuntansi merugikan pemegang saham dan investor. Secara umum pengendalian internal sangat diperlukan dalam kegiatan entitas bisnis. Pemantauan pengendalian internal diperlukan mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab suatu organisasi. Internal control sebagai serangkaian tindakan yang mencakup seluruh proses dan personel organisasi untuk memberikan jaminan yang masuk akal tentang 3 tujuan yaitu keefektifan dan efisiensi operasi serta keandalan pelaporan keuangan. Jika suatu organisasi tidak memiliki control internal yang efektif ada kemungkinan bahwa laporan keuangan organisasi terindikasi kecurangan (Rizki & Anisykurlillah, 2018).

Kasus kecurangan akuntansi terjadi pada PT BPR Multi Artha Mas Sejahtera dimana Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan terjadi penyelewengan dana nasabah senilai 6,28 miliar oleh komisaris PT BPR Multi Artha Mas Sejahtera dimana dana digunakan untuk kepentingan pribadi. Tindakan korupsi ini sangat merugikan entitas perusahaan (Fauzie, 2018).

Korupsi adalah suatu tindakan yang dapat terjadi karena ada suatu tekanan, adanya peluang dan rasa rasionalisasi. Fenomenanya kasus korupsi ini ada yang berupa kasus suap, kepentingan diri sendiri dan memalsukan tanda terima serta kasus pemerasan. Dampak dari perbuatan ini sangat merugikan pihak internal dan eksternal perusahaan (Gabryela & Butar, 2017).

Keluhan (Shelvy, 2017) kasus terjadi pada Bank CIMB Niaga yang mengecewakan nasabah pelanggan kartu kredit. Berawal dari notifikasi transaksi

kartu kredit melalui email SGD 612.40 dan SGD 0.00 dari transaksi Travel Reservation dan Rp 7.053.280 di Hotel.com. Karena merasa tidak melakukan transaksi tersebut nasabah melakukan konfirmasi ke pihak bank. Dari total transaksi di atas nasabah ditagih setengah dari total transaksi di atas. Dari kasus diatas terindikasi ada kecurangan akuntansi. Karena kurangnya pengendalian internal dari bank.

Upaya untuk mencegah dan memelihara aset berwujud perusahaan yang terdiri dari karyawan, komputer, kas maupun aset yang tidak berwujud seperti hak cipta maka sangat diperlukan pengendalian internal agar tidak merugikan pihak internal yaitu pemilik perusahaan dan pihak eksternal yaitu nasabah dan investor perusahaan.

Setiap manajemen perusahaan seharusnya menerapkan aturan akuntansi pada entitasnya masing-masing karena publik memerlukan kapabilitas kebenaran dari suatu informasi. Aturan akuntansi yang benar seperti membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi IFRS, melaporkan laporan keuangan tepat waktu adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kapabilitas dari suatu informasi akuntansi bisa (Ratri & Kusumastuti, 2012).

Beberapa permasalahan yang terjadi saat ini membuat penulis tertarik untuk mengangkat topic riset mengenai Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Bank CIMB Niaga Batam.

2. Kajian Literatur

Kecurangan Akuntansi

Kecurangan Akuntansi dapat didefinisikan suatu tindakan diperbuat suatu

individu atau team dengan maksud yang tidak baik yang dapat merugikan orang banyak (Thoyibatun, 2012). Antara penyelewengan dan kekeliruan mempunyai perbedaan yaitu dari tindakan yang mendasarinya, yang menyebabkan terjadi penyelewengan laporan keuangan, berkelakuan yang berencana atau tidak direncanakan terjadi. Kekeliruan yang terjadi di dalam laporan keuangan mempunyai 2 tipe yaitu kekeliruan pelaporan keuangan dan kekeliruan akibat perlakuan penggelapan aset perusahaan (Meliany & Hernawati, 2012).

Kecurangan akuntansi yaitu kekeliruan yang terjadi akibat kecurangan dalam pelaporan keuangan, salah saji yang diakibatkan manipulasi laporan keuangan secara sengaja, baik manipulasi jumlah atau pengungkapan yang merugikan pengguna laporan keuangan yaitu pihak internal dan eksternal (Rahmawati, 2012).

Indikator dari kecurangan akuntansi menurut (Rahmawati, 2012) ialah:

1. Keinginan untuk melakukan kecurangan, pembajakan dan manipulasi catatan akuntansi.
2. Keinginan untuk melakukan kesalahan penyampaian data atau kehilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan.
3. Melakukan kesalahan secara sengaja dalam menggunakan prinsip akuntansi.
4. Salah saji dalam menyajikan laporan keuangan yang disebabkan penggelapan atas aset sehingga mengakibatkan perusahaan melunasi barang atau jasa tidak diakui.
5. Kesalahan yang diakibatkan perlagaan yang tidak wajar pada aktiva dan pemalsuan dokumen.

Keefektifan Pengendalian Internal

Pengendalian Internal yaitu suatu prosedur yang dilaksanakan bertujuan menjamin bahwa yang diinginkan perusahaan terwujud dan untuk meminimalisir kerugian terjadi kegagalan dalam berita.

Pengendalian Internal merupakan alur yang dibuat untuk memberikan keyakinan memadai capaian tujuan manajemen. Beberapa faktor yang menyebabkan pengendalian internal meliputi integritas, nilai etika, filosofi dan gaya operasi manajemen (Meliany & Hernawati, 2012).

Indikator dari keefektifan pengendalian internal menurut (Rahmawati, 2012) yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

Ketaatan Aturan Akuntansi

Ketaatan aturan akuntansi adalah kewajiban dalam organisasi karena jika laporan keuangan dibuat tidak mengikuti aturan akuntansi dapat menyebabkan peluang terjadinya perilaku tidak etis serta kecurangan akuntansi. Setiap perusahaan *go public* harus membuat laporan keuangan berdasarkan aturan yang dibuat didalam standar akuntansi IFRS (*Internasional Financial Reporting Standar*). Informasi dari laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak internal seperti manajer, karyawan dan pemilik perusahaan dan pihak eksternal yaitu investor dan kreditor (Shintadevi, 2015).

Indikator dari ketaatan aturan akuntansi yaitu:

1. Tanggung Jawab
2. Implementasi
3. Kepentingan Publik

4. Integritas
5. Objektivitas

3. Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam suatu penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksploratif dan deskriptif. Tujuan penelitian eksploratif yaitu menyelidiki suatu masalah agar didapatkan suatu pemahaman. Sedangkan penelitian deskriptif memiliki pertanyaan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik dan informasi yang detail yang dibutuhkan.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan Bank CIMB Niaga Tbk Jl Laksamana Bintan, Sei Panas, Komplek Executive Center Blok 1 No 1 ABC.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Bank CIMB Niaga dan level manager yaitu *Senior Brand Manajer, Brand Manager, Relationship Manager CIMB Prefeecd, Relationship Manager, Brand Operation Service Manager, dan Service Manager*. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang mana semua populasi akan dijadikan sampel.

Variabel Penelitian

1. Kecurangan Akuntansi

Kecurangan akuntansi yaitu salah saji yang timbul akibat terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan, salah saji yang diakibatkan manipulasi laporan keuangan secara sengaja, baik manipulasi jumlah atau pengungkapan yang merugikan pengguna laporan keuangan yaitu pihak internal dan eksternal (Rahmawati, 2012).

Indikator dari kecurangan akuntansi menurut (Rahmawati, 2012) ialah:

- a. Keinginan untuk melakukan kecurangan, pembajakan dan manipulasi catatan akuntansi.
- b. Keinginan untuk melakukan kesalahan penyampaian data atau peghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan.
- c. Melakukan kesalahan secara sengaja dalam menggunakan prinsip akuntansi.
- d. Salah saji dalam menyajikan laporan keuangan yang disebabkan penggelapan atas aset sehingga megakibatkan perusahaan melunasi barang atau jasa tidak diakui.
- e. Kesalahan yang diakibatkan perlagaan yang tidak wajar pada aktiva dan pemalsuan dokumen.

2. Keefektifan Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan alur yang dibuat untuk memberikan keyakinan memadai capaian tujuan manajemen. Beberapa faktor yang menyebabkan pengendalian internal meliputi integritas, nilai etika, filosofi dan gaya operasi manajemen (Meliany & Hernawati, 2012).

Indikator dari keefektifan pengendalian internal menurut (Rahmawati, 2012) yaitu:

- a. Lingkungan Pengendalian
- b. Penilaian Resiko
- c. Aktivitas Pengendalian
- d. Informasi dan Komunikasi
- e. Pemantauan

3. Ketaatan Aturan Akuntansi

Ketaatan aturan akuntansi adalah kewajiban dalam organisasi karena jika laporan keuangan dibuat tidak mengikuti aturan akuntansi dapat

menyebabkan peluang terjadinya perilaku tidak etis serta kecurangan akuntansi. Setiap perusahaan *go public* harus membuat laporan keuangan berdasarkan aturan yang dibuat didalam standar akuntansi IFRS (*Internasional Financial Reporting Standar*). Informasi dari laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak internal seperti manajer, karyawan dan pemilik perusahaan dan pihak eksternal yaitu investor dan kreditor (Shintadevi, 2015).

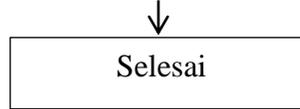
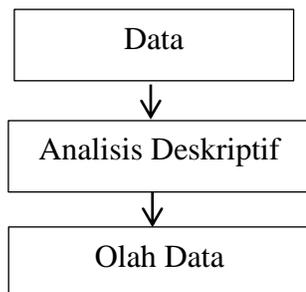
Indikator dari ketaatan aturan akuntansi yaitu:

- a. Tanggung jawab
- b. Implementasi
- c. Kepentingan publik
- d. Integritas
- e. Objektivitas

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisisioner kepada karyawan Bank CIMB Niaga dan level manager yaitu *Senior Brand Manajer, Brand Manager, Relationship Manager CIMB Prefecd, Relationship Manager, Brand Operation Service Manager, dan Service Manager*. Jawaban dari responden nantinya akan diukur menggunakan *skala likert*

Model Penelitian



Sumber :Penulis (2019).

Gambar 1 Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian diatas dapat dilihat tahap pertama menyebarkan kuisisioner kepada karyawan Bank CIMB Niaga Batam yang nantinya menggunakan *skala likert*. Setelah itu tabulasi data akan di olah dengan menggunakan *software SPSS*.

4.Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan ringkasan dari informasi yang diperoleh dari data dan disajikan dari bentuk analisis deskriptif, uji validitas, pengujian reabilitas dan uji regresi linear berganda.

Profil Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan 60 kuisisioner kepada karyawan Bank CIMB Niaga dan level manager.

Sebagai proses awal analisis dalam hasil penelitian ini, dilakukan analisis terhadap profil dari para responden, berdasarkan kuisisioner yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka data jumlah responden dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, umur, semester, dan lama usaha. Berikut ini profil dari responden berdasarkan kuisisioner yang dikumpulkan.

Demografi Responden

Hasil uji deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
LAKI_LAKI	35	1.00	1.00	1.0000
PEREMPUAN	25	2.00	2.00	2.0000
Valid N (listwise)	60			

Sumber: Data diolah, SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas level manager pada Bank CIMB Niaga batam pada penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 35 orang atau sekitar 35% sisanya sebesar 25 orang atau sekitar 25% berjenis kelamin perempuan.

Hasil Uji t (Persial)

Tabel 2. Hasil (Uji t)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.455	1.673		1.467	.148
Keefektifan Pengendalian Internal	.062	.059	.124	1.041	.302
1 Ketaatan Aturan Akuntansi	.348	.063	.654	5.494	.000

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat hasil uji t hitung, sehingga dibandingkan dengan t table:

1. Pengaruh keefektifan pengendalian internal (X_1) terhadap

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Hipotesis dalam pengujian ini, sebagai berikut:

H_1 = Variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y.

H_2 = Variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y

Kaidah pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Signifikan $< 0,05$, maka H_1 diterima, jadi variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Signifikan $> 0,05$, maka H_2 ditolak, jadi variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

kecenderungan kecurangan akuntansi (Y). Hasil perhitungan untuk nilai signifikan $0.302 > 0,05$ dan t hitung $1.041 < 2.00247$ Jadi keefektifan pengendalian internal

(X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Y). Hal ini mengandung implikasi bahwa sebaiknya Bank CIMB Niaga terus meningkatkan keefektifan pengendalian Internal yang telah ada agar tujuan perusahaan yang telah direncanakan dapat tercapai dan kecurangan akuntansi yang mungkin dapat terjadi dapat diminimalisir.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Shintadevi, 2015) yang menyatakan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2. Pengaruh ketaatan aturan akuntansi (X₂) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Y). Hasil perhitungan untuk nilai signifikan $0.00 < 0,05$. Jadi ketaatan aturan akuntansi (X₂) berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Y). Hal ini mengandung implikasi bahwa Bank CIMB Niaga dalam menyusun dan menyajikan, baik Laporan

Keuangan maupun Laporan Kinerja sesuai dengan aturan akuntansi. Perusahaan tetap harus terus meningkatkan Ketaatan Aturan Akuntansi dalam menyusun dan menyajikan, baik Laporan Keuangan maupun Laporan Kinerja. Semakin tinggi tingkat Ketaatan Aturan Akuntansi dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan serta Laporan Kinerja, maka dapat mengurangi peluang untuk melakukan Kecurangan Akuntansi.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Shintadevi, 2015) yang menyatakan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hasil Uji F (simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X₁, X₂, X₃ dan X₄) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	333.636	2	166.818	35.146	.000 ^b
Residual	270.547	57	4.746		
Total	604.183	59			

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan f hitung $35.146 > 3.16$ yang menunjukkan secara simultan keefektifan pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi

berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Y).

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Fitri, 2016) yaitu kesesuaian kompensasi berhubungan

negative terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dan ketaatan aturan akuntansi juga mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi secara negative

Hasil Uji R Square

Menurut Wibowo (2012: 135) analisis ini digunakan dalam hubungan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel bebas. Hasil nilai R dapat dilihat ditabel dibawah ini :

Tabel 5 Hasil Uji R dan R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.536	2.17863

a. Predictors: (Constant), Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa R square (R^2) = 0,552 dapat disimpulkan bahwa keefektifan pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Bank CIMB Niaga.
2. Keefektifan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi Bank CIMB Niaga.
3. Keefektifan pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan

kecurangan akuntansi Bank CIMB Niaga sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengusulkan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yaitu:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian misalnya semua peerbankan di Kota Batam
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi
3. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian lain seperti wawancara dan observasi sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang telah diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Y. jen, & Chen, Y. M. (2018). Fraud detection for financial statements of business group. *International Journal of Accounting Information Systems*.
- Fauzie, Y. Y. (2018). OJK Ungkap Penyelewengan Dana Nasabah Bank Multi Artha.
- Fitri, Y. (2016). Pengaruh Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Akuntansi, Asimetri Akuntansi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *JOM Fekon*, 3.
- Gabryela, S., & Butar, A. (2017). Penerapan Skeptisisme Profesional Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan, *20*(1), 169–188.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- McCallig, J., Robb, A., & Rohde, F. (2019). Establishing the representational faithfulness of financial accounting information using multiparty security, network analysis and a blockchain. *International Journal of Accounting Information Systems*.
- Meliany, L., & Hernawati, E. (2012). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
- Rahmawati, A. P. (2012). Analisa Pengaruh Faktor Internal Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
- Ratri, N., & Kusumastuti. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening.
- Rizki, P., & Anisykurlillah, I. (2018). The Determinant of Internal Control Effectiveness on Cooperative Employees of the Republic of Indonesia in Semarang City, *7*(1), 78–86.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.19346>
- Sekyi, E. K. A., & Gene, J. M. (2017). Internal Controls and Credit Risk Relationship Among Bank in Europe. *Intangible Capital*, 13.
- Shelvy. (2017). Ada Transaksi Fraud Kecewa Solusi yang Diberikan CIMB Niaga.
- Shintadevi, P. F. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *Nominal*, IV.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung.
- Thoyibatun, S. (2012). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekuitas Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, (110).